

**KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM
MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI MAN 2 BANJARNEGARA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

ZULFI FADLI AL RASYID

NIM. 1522402212

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
2020**

KEGIATAN EKSTRAKURIKULER PRAMUKA DALAM MENANAMKAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM DI MAN 2 BANJARNEGARA

ZULFI FADLI AL RASYID

NIM. 1522402212

fadlizulfi50@gmail.com

Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia. Pada perkembangannya pendidikan kepramukaan mulai kurang diminati, dan dianggap kegiatan yang monoton dan yang dipelajari itu-itu saja. Padahal di balik kesederhanaan pendidikan pramuka tersebut apabila dipahami secara sungguh-sungguh dapat mengantarkan siswa pada pengembangan potensi siswa yang selaras dengan nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam Dasadarma Pramuka. Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan dan menganalisis serta mengetahui pelaksanaan dan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yang berjenis kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara dilakukan dalam program tahunan yang telah dibuat oleh Pembina pramuka MAN 2 Banjarnegara, kemudian penanaman nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara dinyatakan efektif. Adapun nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara adalah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak meliputi ; nilai kedisiplinan, nilai kemandirian, nilai kepemimpinan, nilai kesederhanaan, nilai persaudaraan, nilai kedewasaan, dan nilai kesabaran.

**Kata Kunci: Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dan
Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Definisi Oprasional	4
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Peneliatian	9
E. Kajian Pustaka.....	10
F. Sistematika Pembahasan	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Ekstrakurikuler.....	15
1. Pengertian Ekstrakurikuler.....	15
2. Fungsi Kegiatan Ekstrakurikuler.....	16
3. Jenis dan Tujuan kegiatan Ekstrakurikuler	18
4. Komponen-komponen Kegiatan Ekstrakurikuler.....	19
5. Faktor Penghambat dan Pendukung Ekstrakurikuler.....	21
B. Pramuka.....	21
1. Pengertian Pramuka	21
2. Sejarah Kepramukaan di Indonesia.....	22
3. Fungsi dan Tujuan Pramuka.....	26

4. Ruang Lingkup dan Materi Kepramukaan.....	29
C. Nilai-nilai Agama Islam.....	32
1. Pengertian Nilai.....	32
2. Nilai-nilai Agama Islam Secara Umum.....	33
3. Konsep Nilai-nilai Agama Islam.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	38
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	39
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	39
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MAN 2 Banjarnegara.....	45
1. Sejarah MAN 2 Banjarnegara.....	45
2. Profil MAN 2 Banjarnegara.....	46
3. Visi dan Misi MAN 2 Banjarnegara.....	46
4. Struktur Pengurus MAN 2 Banjarnegara.....	47
5. Data Guru dan Karyawan.....	48
B. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Banjarnegara.....	50
1. Tujuan Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Banjarnegara.....	50
2. Bentuk dan Alokasi Waktu Kegiatan Pramuka di MAN 2 Banjarnegara.....	51
3. Materi Kegiatan Pramuka di MAN 2 Banjarnegara.....	51
4. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di MAN 2 Banjarnegara	53
C. Nilai-nilai Agama Islam Yang Ditanamkan Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka di MAN 2 Banjarnegara.....	56
1. Nilai Kedisiplinan.....	57
2. Nilai Kemandirian.....	58
3. Nilai Kepemimpinan.....	59

4. Nilai Kesederhanaan	60
5. Nilai Persaudaraan	61
6. Nilai Kedewasaan.....	62
7. Nilai Kesabaran.....	63
D. Analisis Data	64
1. Tujuan Pramuka	64
2. Bentuk Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka.....	64
3. Materi dan Metode Kegiatan Pramuka	68
4. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan Ekstrakurikuler Dalam Menanamkan Nilai-nilai Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara	69
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	71
B. Saran-saran	71
C. Kata Penutup.....	72
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat kompleks akibat pengaruh dari arus informasi baik melalui media cetak maupun media elektronik. Dalam situasi saat ini masyarakat Indonesia selalu berubah, baik yang berada di pedesaan maupun di perkotaan. Dengan kondisi seperti itu, idealnya pendidikan tidak hanya berorientasi pada masa lalu dan masa kini, tetapi memang seharusnya bisa mengantisipasi dan membahas masa depan. Pendidikan hendaknya dapat melihat jauh ke depan, memikirkan tentang apa yang akan di hadapi peserta didik dan memberi solusi-solusi dan pemecahannya.²

Pendidikan pada umumnya dan pendidikan Agama Islam khususnya saat ini bukan lagi sekedar memberantas buta huruf akan tetapi lebih mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik. Sebab dengan teknologi yang semakin maju dan pengembangan ilmu pengetahuan ini menuntut bagaimana peserta didik mampu dan memiliki pengetahuan yang luas serta memiliki keahlian agar mampu beradaptasi dan mengimbangi perkembangan yang terjadi.

Keadaan seperti itu mendorong lembaga pendidikan dalam hal ini sekolah memiliki tanggung jawab untuk memberi keterampilan, pengetahuan dan mengembangkannya baik melalui pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Salah satu pendidikan non formal tersebut adalah ekstrakurikuler, dan contohnya ekstrakurikuler pramuka.

Pendidikan kepramukaan merupakan salah satu kegiatan pendidikan tambahan diluar sekolah atau yang biasa disebut ekstrakurikuler. Setiap kegiatan ekstrakurikuler bisa di masukan nilai-nilai pendidikan agama di dalamnya, termasuk kegiatan ekstrakurikuler

² Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Paaramadina, 2001), hlm. 3.

pramuka, salah satunya yaitu melalui kedisiplinan di dalam kegiatan pramuka. Dari kegiatan-kegiatan tersebut yang ada dapat ditanamkan nilai-nilai agama Islam sekaligus pengamalan agama Islam. Keterkaitan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan Agama Islam adalah dengan memberi materi-materi dan kegiatan-kegiatan yang didalamnya mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam. Kegiatan itu juga sangat membantu untuk mencapai tujuan suatu lembaga, tujuan nasional bahkan membantu tercapainya tujuan pendidikan Agama Islam dengan meningkatkan kualitas akhlak serta kedisiplinan anggota pramuka.³ Hal ini dilihat dari prinsip dasar pendidikan pramuka yang tertera dalam Dasadarma Pramuka yaitu: a) Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, b) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, c) Patriot yang sopan dan kesatria, d) Patuh dan suka bermusyawarah, e) Relia menolong dan tabah, f) Rajin, terampil dan gembira, g) Hemat, cermat, dan bersahaja h) Disiplin, berani dan setia, i) Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, j) Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.⁴

Kemudian dilihat dari isi Dasadarma itu sendiri salah satu poinnya adalah Taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, cinta alam dan kasih sayang sesama manusia, hal itu sangat selaras dengan inti ajaran agama Islam yaitu mengedepankan *hablumminallah* dan *hablumminannas*. Sebagai makhluk Tuhan yang lengkap dengan akal dan dengan kelima indera maka manusia patut mengetahui seluruh ciptaan-Nya dan melimpahkan cinta kepada alam sekitarnya seperti benda alam, satwa, dan tumbuh-tumbuhan.

Pendidikan kepramukaan di Indonesia merupakan salah satu segi pendidikan nasional yang penting, dan merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.⁵ Tapi pada perkembangannya pendidikan

³ Zakiyah Daradjat, dkk. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 100.

⁴ Agus Widodo HS, *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*, (Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY, 2003), hlm. 73.

⁵ Asep Mochamad Maftuh, *Buku Pegangan Pembina Pramuka* (Cimahi: MTs Darussalam, 2008, hlm 12.

kepramukaan mulai kurang diminati bahkan beberapa sekolah sudah tidak menjalankan kegiatan pramuka lagi dan sebagian guru ada yang menganggap bahwa kegiatan pramuka adalah kegiatan yang monoton dan yang di pelajari hanyalah hal itu-itulah saja seperti (tali temali, morse, menyanyi, tepuk tangan dan perkemahan). Bahkan ada yang beranggapan bahwa pramuka masih melakukan kegiatan-kegiatan kuno, siring perkembangan zaman pramuka masih saja menggunakan alat-alat yang sederhana dan permainan kuno. Dari persepsi itu tidak semuanya benar. Walaupun kegiatan pramuka masih melakukan kegiatan dengan cara tradisional namun memiliki manfaat yang besar dalam membentuk kepribadian peserta didik yang belum tentu didapat dari pendidikan formal.

Banyaknya siswa yang kurang minat dengan kegiatan pramuka karena disebabkan orientasi belajar siswa fokus pada orientasi nilai pada pelajaran-pelajaran umum terutama pada pelajaran yang diujikan. Sehingga pada siswa yang berorientasi demikian menganggap kegiatan pramuka sebagai menambah kegiatan yang kurang penting. Hal tersebut disebabkan bahwa siswa belum memahami nilai-nilai di balik kesederhanaan dan cara-cara tradisional yang tetap dipertahankan dalam kegiatan pramuka yang diselenggarakan hingga saat ini. Di balik kesederhanaan pramuka tersebut apabila dipahami secara sungguh-sungguh dapat mengantarkan siswa pada pengembangan potensi yang dimiliki siswa yang berkaitan dengan nilai-nilai agama Islam yang terkandung dalam Dasadarma Pramuka.

Dari hasil observasi pendahuluan yang penulis lakukan pada hari Jumat tanggal 10 Januari 2020, pendidikan pramuka yang diselenggarakan di MAN 2 Banjarnegara itu bersifat wajib. Dan sebelum kegiatan ekstrakurikuler pramuka dimulai kegiatan ini diawali dengan membaca basmallah dan berdoa, ketika kegiatan pramuka selesai ditutup dengan solat ashur berjamaah. Selain itu kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara menanamkan nilai-nilai agama Islam yang di

sesuaikan dengan materi kepanduan. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara juga menyelenggarakan Persami (perkemahan sabtu minggu) sebagai penerimaan anggota baru dan Perbara (perkemahan bhakti raya), dimana dalam kegiatan perkemahan tersebut ada kegiatan malam namanya renungan suci atau jurit malam yang dilanjutkan dengan qiyamul lail dan ditutup dengan sholat subuh berjamaah.

Mengenai pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara waktu pelaksanaan kegiatan ini di sesuaikan dengan keadaan, namun waktu yang pasti dari kegiatan latihan yaitu pukul 14.00 setiap hari jumat dan tempat pelaksanaannya di halaman sekolah MAN 2 Banjarnegara. Kemudian mengenai tujuan gerakan pramuka beliau menjelaskan untuk membentuk setiap anggota pramuka agar menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, memiliki akhlak mulia dan disiplin.⁶

Terkait dengan hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN 2 Banjarnegara. Oleh sebab itu penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul “Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam Di MAN 2 Banjarnegara”

B. Definisi Operasional

1. Ekstrakurikuler Pramuka

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan diluar jam belajar efektif secara akademik. Kegiatan ekstrakurikuler merupakan salah satu komponen dari kegiatan pengembangan diri yang terprogram. Kegiatan tersebut direncanakan secara khusus dan diikuti oleh peserta didik sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pribadinya. Tujuan kegiatan ekstrakurikuler adalah untuk menunjang pendidikan peserta didik dalam mengembangkan bakat, minat, kreativitas, kompetensi dan kebiasaan

⁶ Wawancara dengan Bapak Rowi selaku pembina pramuka di MAN 2 Banjarnegara (10 Januari 2020)

dalam kehidupan, kemampuan kehidupan keagamaan, kemampuan sosial, kemampuan belajar, wawasan dan perencanaan karir, kemampuan pemecahan masalah, serta kemandirian.⁷

Dengan demikian yang dimaksud kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam tatap muka biasa untuk menunjang realisasi kurikulum agar dapat memperluas wawasan, pengetahuan dan kemampuan siswa. Di samping itu melalui kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi.

Pramuka adalah gerakan praja muda karana, berarti gerakan orang muda yang berkarya untuk kemuliaan bangsa, negara dan tanah air Indonesia. Pramuka merupakan suatu permainan menarik yang didalamnya mengandung unsur pendidikan di alam terbuka, tempat anak dan orang dewasa (orang tua) pergi bersama-sama mengembara untuk melaksanakan kegiatan.⁸ Dengan pendidikan pramuka ini, pendidikan agama dapat dimasukkan melalui disiplin pramuka, sehingga dapat dihasilkan manusia-manusia muslim yang kreatif dan dinamis serta penuh disiplin.⁹

Jadi, Pramuka adalah organisasi pendidikan kepramukaan di Indonesia yang bertujuan untuk mengembangkan potensi dan akhlak yang baik pada siswa-siswi yang bersifat suka rela, tidak membedakan suku, ras, golongan dan agama.

Adapun tujuan gerakan pramuka di Indonesia sesuai dengan Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 203 Tahun 2009 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga yaitu:

- a. Manusia yang berwatak, berkepribadian, berakhlak mulia, tinggi kecerdasan dan keterampilannya serta sehat jasmaninya.

⁷ Philip Suprastowo, dkk, *Model Pelaksanaan ESD melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*, (Jakarta: Pusat penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan, 2009), hlm.16.

⁸ Mukson, *Buku Panduan Materi Pramuka Penegak Pandega I*, (Semarang: Hak Cipta, 2010), hlm.3.

⁹ Zakiah Daradjat, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm.100.

b. Warga Negara yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang dapat membangun dirinya sendiri secara mandiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa dan negara.¹⁰

Dari rumusan tujuan gerakan pramuka tersebut, dapat diketahui dengan jelas bahwa gerakan pramuka benar-benar berusaha membina anak-anak dan pemuda Indonesia sesuai dengan keyakinan yang berdasarkan Pancasila. Dengan jalan menjadikan anak-anak dan pemuda Indonesia sebagai makhluk Tuhan Yang Maha Esa dengan kesadaran untuk mengemban kodratnya sebagai makhluk pribadi dan makhluk sosial.

2. Nilai-nilai Agama Islam

Pada kamus besar bahasa Indonesia diungkapkan bahwa nilai berarti berbagi sifa (hal-hal) yang penting atau berguna bagi kemanusiaan. nilai juga dapat diartikan dengan sesuatu yang menyempurnakan manusia sesuai dengan hakikatnya. Pada nilai-nilai terdapat pembakuan mengenai hal baik dan hal buruk serta pengaturan perilaku. Nilai-nilai dalam masyarakat sangat banyak jumlahnya sehingga pendidikan berusaha membantu untuk mengenali, memilih dan menetapkan nilai-nilai tertentu sehingga dapat digunakan sebagai landasan pengambilan keputusan untuk berperilaku secara konsisten serta menjadi kebiasaan dalam hidup bermasyarakat.¹¹

Secara praktis nilai merupakan sesuatu yang di anggap bermanfaat dan berharga dalam kehidupan sehari-hari. Dalam bidang pendidikan nilai memiliki arti membentuk yaitu nilai usaha pendidik yang dapat meningkatkan kemampuan, prestasi dan pembentukan watak (character building) peserta didik.

¹⁰ *Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga*, (Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 2009), hlm.26.

¹¹ Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm.19.

Konsep nilai-nilai agama Islam:

a. Nilai Aqidah atau Nilai Keimanan

Aqidah adalah sesuatu yang mengharuskan hati membenarkannya, yang membuat jiwa tenang tentram kepadanya, dan yang menjadi kepercayaan/keyakinan yang bersih dari bimbang dan ragu.¹²

Masalah Aqidah atau keimanan merupakan hal yang sangat mendasar dalam Islam. Oleh sebab itu, nilai yang pertama dan utama untuk ditanamkan adalah nilai Aqidah atau keimanan kepada Allah SWT yang diharapkan bisa melandasi sikap, tingkah laku dan kepribadian anak didik.

Adapun nilai Aqidah atau keimanan yang dapat ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka yaitu membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan.

b. Nilai Ibadah

Ibadah adalah salah satu sendi ajaran Islam yang harus ditegakkan, karena aqidah yang kita yakini tidak hanya sekedar diucapkan saja tapi harus diwujudkan dalam perbuatan, yaitu melalui Ibadah. Materi Ibadah pada pokok intinya adalah rukun Islam yang meliputi shalat, puasa, infak, dan sodaqoh.

Kemudian materi yang ditanamkan dalam nilai ibadah ini meliputi shalat dzuhur berjamaah bagi anggota pramuka putri, shalat ashar berjamaah sebelum kegiatan pramuka ditutup, tolong menolong dan kerja bakti.

c. Nilai Akhlak

Secara bahasa Akhlak berasal dari bentuk mufradnya “*khuluqul*” dan secara istilah budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Menurut Imam Ghazali Akhlak adalah suatu sifat yang

¹² H.A. Mustofa, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2008), hlm.116.

tertanam dalam jiwa yang dari padanya timbul perbuatan yang tidak memerlukan pertimbangan pikiran terlebih dahulu.¹³

Akhlik merupakan salah satu sendi ajaran Islam yang tidak boleh di abaikan. Karena baik buruk akhlak seseorang merupakan cerminan dari sempurna atau tidaknya iman orang tersebut. Maka sudah menjadi kewajiban setiap manusia untuk menanamkan akhlak dengan membiasakan menghormati kedua orang tua, guru, orang yang lebih tua dari umur kita dan memberi contoh dengan ungkapan-ungkapan yang baik.

Penanaman nilai-nilai keagamaan adalah upaya menanamkan nilai-nilai keimanan, ibadah, dan akhlak yang dilakukan secara sadar dan bertanggung jawab dalam rangka membimbing anak didik menuju kehidupan yang beragama. Agama mengandung nilai-nilai spiritual yang mendalam dimana terdapat iman kepada-Nya, ajaran-Nya, dan juga terhadap makhluk-Nya.

Adapun yang dimaksud penulis nilai-nilai yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara meliputi: nilai aqidah, nilai ibadah, dan nilai akhlak.

3. MAN 2 Banjarnegara

MAN 2 Banjarnegara merupakan salah satu sekolah atau madrasah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama yang setara dengan Sekolah Menengah Atas (SMA). Di MAN 2 Banjarnegara ini selain diajarkan pengetahuan Agama juga diajarkan pengetahuan umum dan teknologi. Selain bangunannya yang megah dan fasilitas yang lengkap MAN 2 Banjarnegara juga memiliki banyak prestasi. Selain itu, MAN 2 Banjarnegara juga memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler ataupun intra yang mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ekstrakurikuler yang ada di MAN 2 Banjarnegara memiliki 12 cabang ekstrakurikuler yang terdiri dari: Pramuka, Sepak bola, futsal, Voli, Marchingband, Rebana, Tapak suci, Tenis meja, Tenis lapangan, basket, Bulutangkis

¹³ Zahuddin A.R,dkk, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo,2004), hlm, 11.

dan Musik. MAN 2 Banjarnegara memiliki jumlah siswa sebanyak 4835 siswa, dan jumlah guru sebanyak 27. MAN 2 Banjarnegara memiliki jumlah kelas 72 dan terdapat 5 jurusan yang terdiri dari IPA, IPS, Agama, IPA Ketrampilan dan IPS Ketrampilan.

Dengan demikian arti keseluruhan konsep dalam judul skripsi ini adalah bagaimana kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN 2 Banjarnegara

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam di MAN 2 Banjarnegara?
2. Bagaimana nilai-nilai Agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai Agama Islam di MAN 2 Banjarnegara.
- b. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan nilai-nilai Agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan dalam dunia pendidikan Islam khususnya dalam bentuk kegiatan ekstrakurikuler pramuka.

b. Secara Praktis

- 1) Untuk Peneliti

Untuk menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis khususnya yang berkaitan dengan kegiatan ekstrakurikuler pramuka yang menjadi salah satu wahana untuk menanamkan nilai-nilai agama Islam.

2) Untuk Pembaca

Diharapkan dapat menjadi sumber pendukung dan bermanfaat dengan adanya skripsi tentang efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Untuk memahami lebih lanjut mengenai skripsi yang penulis teliti ini, maka peneliti melakukan kajian terhadap sumber-sumber atau informasi yang terkait dengan permasalahan ini.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Fungsi
1	Eshi ismayaningrum (2016) <i>''Efektivitas kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan dalam meningkatkan pendidikan karakter di SMK Negeri 1 Bukateja, Kecamatan Bukateja Kabuten Purbalingga''</i>	Dalam pembahasannya memfokuskan pada nilai-nilai karakter yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di SMK Negeri 1 Bukateja telah didasarkan pada trisatya dan dasadarma Pramuka Penegak. metode kepramukaan yang telah dilaksanakan salah satunya adalah metode di alam terbuka	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Perbedaan pada penulis adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.	Pada penelitian dari Eshi ismayaningrum bahwa peneliti mengfungsi kan hasil penelitiannya sebagai gambaran untuk menulis penelitian mengenai kegiatan Ekstarkurikuler Pramuka.

		yang mencakup nilai-nilai karakter.			
2	Siti Salbiyah (2018) <i>“Relevansi Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dengan Pendidikan Agama Islam di SMP Djojoredjo Pamulang”</i>	Dalam pembahasannya memfokuskan untuk mengupas serta menggali untuk menemukan keterkaitan atau relevansi kegiatan ekstrakurikuler pramuka dengan pendidikan agama islam di SMP Djojoredjo Pamulang. Keterkaitan pendidikan kepramukaan dengan pendidikan agama Islam ialah dengan memberikan materi-materi dan kegiatan-kegiatan yang di dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan agama Islam. Kegiatan itu juga dapat membantu untuk mencapai tujuan suatu lembaga, dan bahkan tercapainya tujuan pendidikan agama Islam dengan meningkatkan kualitas akhlak	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Perbedaan pada penulis adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.	Pada penelitian dari Siti Salbiyah bahwa peneliti mengfungsi kan hasil penelitiannya sebagai gambaran untuk menulis penelitian mengenai kegiatan Ekstarkurikuler Pramuka.

		dan kedisiplinan anggota pramuka.			
3	Dwi Elmi Setyorini (2016) <i>“Pengaruh Ekstrakurikuler Kepramukaan Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Negeri Gugus Cakra Kecamatan Ngaliyan Kota Semarang”</i>	Dalam pembahasannya memfokuskan pada kedisiplinan siswa dan siswinya melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Ekstakurikuler kepramukaan dapat dijadikan sebagai sarana menumbuhkan kedisiplinan siswa. Siswa yang selalu aktif mengikuti ekstrakurikuler kepramukaan dirinya akan menyerap nilai-nilai disiplin yang terkandung didalamnya. Antara lain adalah nilai-nilai bagaimana mengatur waktu secara efektif dan efisien, menghargai orang lain, mengatur kekompakan dengan klompoknya, menghargai dan mencintai alam semesta serta mencintai sesama mahluk hidup, sikap patuh terhadap pembina serta sikap	Persamaan nya adalah sama-sama meneliti tentang kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka	Perbedaan pada penulis adalah kegiatan ekstrakurikuler pramuka dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam.	Pada penelitian dari Dwi Elmi Setyorini bahwa peneliti mengfungsi kan hasil penelitiannya sebagai gambaran untuk menulis penelitian mengenai kegiatan Ekstarkurikuler Pramuka.

		berpetualangan yang menantang dan mengembirakan.			
--	--	--	--	--	--

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas terhadap pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, maka peneliti akan mendeskripsikan dalam sistematika pembahasan, yaitu sebagai berikut:

Secara umum penulisan skripsi akan dibagi menjadi tiga bagian. *Pertama*, terdiri dari beberapa formalitas penulisan skripsi, yaitu: halaman judul, halaman pernyataan keaslian skripsi, halaman nota dinas pembimbing, halaman pengesahan, abstrak, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan daftar lampiran.

Kedua, merupakan isi dari skripsi ini yang terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi tentang gambaran umum MAN 2 Banjarnegara yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, visi misi, tujuan dan sasaran sekolah, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, serta gambaran umum kegiatan pramuka di MAN 2 Banjarnegara. Adapun yang dibahas dalam bab ini meliputi: proses pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka, nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka

BAB V berisi penutup yang terdiri dari kesimpulan, saran-saran, serta kata penutup. Setelah bab penutup, penulis akan menyajikan daftar pustaka yang dijadikan referensi dalam penyusunan skripsi serta lampiran yang memperjelas penelitian.

Ketiga, merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang: daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis memaparkan tentang penanaman nilai-nilai agama Islam melalui kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara maka kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara menggunakan prinsip dasar metodik kepramukaan. Materi yang diberikan adalah materi kepanduan dan pendidikan agama Islam. Dengan menggunakan metode pengamalan kode kehormatan pramuka, metode belajar sambil melakukan, metode sistem berkelompok, metode alam terbuka, metode sistem among, metode sistem satuan terpisah dan metode sistem tanda kehormatan.
2. Nilai-nilai agama Islam yang ditanamkan dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara adalah nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak yang meliputi : nilai kemandirian, nilai kepemimpinan, nilai kesederhanaan, nilai persaudaraan, nilai kedewasaan dan nilai kesabaran.

B. Saran-saran

1. Diharapkan dengan ditanamkannya nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara dapat memberikan dorongan kepada para Pembina untuk lebih mengembangkan materi yang diberikan khususnya yang berkenaan dengan materi agama Islam dengan metode yang lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka di MAN 2 Banjarnegara.
2. Diharapkan ada komunikasi antara kepala sekolah, Pembina pramuka dan guru-guru khususnya guru pendidikan agama Islam di MAN 2 Banjarnegara untuk pengembangan nilai-nilai agama Islam dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka agar lebih efektif.

C. Kata penutup

Demikian penelitian yang penulis lakukan dengan mengucapkan syukur *Alhamdulillah*, atas bimbingan dan petunjuk dari Allah SWT serta bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak yang senantiasa menuntun, mengarahkan serta mencurahkan tenaga, pikiran dan waktunya sehingga serangkaian kegiatan penelitian yang penulis lakukan dapat terselesaikan dengan lancar. Penulis berharap, semoga segala bantuan yang telah diberikan mendapat imbalan yang lebih baik dari Allah SWT. Aamiin

Meskipun demikian, karena keterbatasan yang dimiliki penulis, maka penulis menyadari bahwa isi maupun susunan penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu, penulis selalu membuka dan menerima kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan di masa mendatang.

Harapan penulis, meskipun penelitian ini jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Purwokerto, 15 Juni 2020

Penulis

IAIN PURWOKERTO

Zulfi Fadli Al Rasyid
NIM. 1522402212

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Daud, Muhammad. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Al-Hadi Al-Quran Terjemah. 2013. Jakarta: Al-Hadi Media Kreasi.
- Daradjat, Zakiyah. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gerakan Pramuka Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga. 2009. Kwartir Nasional Gerakan Pramuka.
- Hadi, Amirul & Haryono. 1998. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hardiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Junaedi, Akhmad, Rusli. 2018. *Model Pendidikan Kepramukaan Indonesia dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Paulo Freire*. Jurnal Filsafat. Vol.28. No. 2. September. Pukul 00.57 WIB.
- Kaelany. 2005. *Islam dan Aspek-Aspek Kemasyarakatan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Kurnisar, Alfiandra. 2015. *Fungsi Ekstrakurikuler Pada Kegiatan Kepramukaan dalam Pembentukan Karakter Siswa di SMPN 4 Banyuasin III*. Jurnal Bhineka Tunggal Ika. Vol.2. No.2. November. Pukul 01.00 WIB.
- Lestari, Yuni, Ria. 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Watak Kewarganegaraan Peserta Didik*. Unitirta Civic Education Jurnal. Vol.1. No.2. Desember. Pukul. 01.15 WIB.
- Maftuh, Mochamad, Asep. 2008. *Buku Pegangan Pembina Pramuka*. Cimahi: MTs Darussalam.
- Mukson. 2010. *Buku Panduan Materi Pramuka Penegak Pandega*. Semarang: Hak Cipta.
- Mustofa, H.A. 2008. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasution, Khoeruddin. 2010. *Pengantar Studi Islam*. Yogyakarta: ACAdemIA + TAZZAFA
- Prihatin, Eka. 2011. *Management Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Ridhahani. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Berbasis Al-Quran*. Yogyakarta: Aswaja Perindo.

- Sanjaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode dan Prosedur*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Sidi, Djati, Indra. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar: Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paramadina.
- Suherman, Eman. 2011. *Pramuka Membangun Ekonomi Bangsa*. Bandung: Alfabeta.
- Sunardi, Bob, Andri. 2016. *BOYMAN Ragam Latih Pramuka*. Bandung: Darma Utama Cetakan Ke-10.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryosubroto. 1997. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suprastowo, Phillip. 2009. *Model Pelaksanaan ESD Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler*. Jakarta: Pusat Penelitian Kebijakan dan Inovasi Pendidikan
- Syatibi, Raharjo, Rahmat. 2013. *Pengembangan dan Inovasi Kurikulum*. Yogyakarta: Azzagrafika.
- Widodo, Agus, H.S. 2003. *Ramuan Lengkap Bagi Pramuka Penggalang, Pramuka Penegak, dan Pembina Pramuka*. Yogyakarta: Kwartir Daerah XII DIY.
- Woro, Sri & Marzuki. 2016. *Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMPN 2 Windusari Magelang*. Jurnal Pendidikan Karakter. Tahun VI. No. 1. April. Pukul 01.26 WIB.
- Zahuddin, A.R. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Zuriah. Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.